



**GOPAC**

GLOBAL ORGANIZATION OF PARLIAMENTARIANS AGAINST CORRUPTION  
ORGANISATION MONDIALE DES PARLEMENTAIRES CONTRE LA CORRUPTION  
ORGANIZACION MUNDIAL DE PARLEMENTARIOS CONTRA LA CORRUPCION  
المنظمة العالمية للبرلمانيين ضد الفساد



# LAPORAN DELEGASI DPR RI

## “GOPAC EXECUTIVE COMMITTEE MEETING”

18 - 23 Desember 2023  
TASHKENT, UZBEKISTAN

THE HOUSE OF REPRESENTATIVES  
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
2023



# PENDAHULUAN

---

## A. LATAR BELAKANG

Sebagai bagian dari implementasi diplomasi parlemen, Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI melakukan kunjungan ke Tashkent, Uzbekistan pada 19-21 Desember 2023. Kunjungan ini dilakukan terutama dalam rangka menghadiri Pertemuan Komite Eksekutif / Executive Committee Meeting organisasi parlemen global anti-korupsi atau Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC), kemudian menghadiri Sheikh Tamim Bin Hamad International Anti-Corruption Excellence Award dan juga kunjungan bilateral ke Oliy Majlis Parlemen Uzbekistan dan berbagai pihak terkait. DPR RI telah lama terlibat dalam upaya memperkuat jaringan antikorupsi baik di tingkat global maupun regional melalui keterlibatan dalam GOPAC di tingkat global dan juga Southeast Asian Parliamentarians Against Corruption (SEAPAC), organisasi parlemen anti-korupsi di tingkat ASEAN.

Saat ini, Ketua BKSAP DPR Dr. Fadli Zon menjabat sebagai Wakil Presiden GOPAC dan Anggota Komite Eksekutif GOPAC. Pada saat yang sama, Dr. Fadli Zon juga menjabat sebagai Presiden SEAPAC. Keterlibatan dalam jaringan antikorupsi ini merupakan wujud komitmen DPR RI terhadap gerakan antikorupsi global dan sebagai upaya menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik di parlemen. Keterlibatan dalam GOPAC dan SEAPAC juga menjadi forum bagi DPR Indonesia untuk bertukar gagasan, pengalaman dan praktik baik penanggulangan korupsi.

Pertemuan Executive Committee GOPAC fokus pada pembahasan urusan organisasi GOPAC dan berbagai agenda ke depan, khususnya dalam rangka menyambut GOPAC Annual Meeting tahun depan. Pada kesempatan itu, sebagai Presiden SEAPAC, Dr. Fadli juga dapat memberikan laporan mengenai

kegiatan SEAPAC selama beberapa bulan terakhir serta memberikan masukan substantif terhadap misi GOPAC ke depan.

Selain itu, kunjungan ini juga dapat dimanfaatkan untuk mempererat hubungan *parliament to parliament* dengan Oliy Majlis Parlemen Uzbekistan. Indonesia dan Uzbekistan telah menjalin hubungan diplomatik yang erat sejak Juni 1992. Uzbekistan juga menjadi mitra penting bagi Indonesia di Asia Tengah dan Eurasia. Indonesia dan Uzbekistan memiliki konsen yang sama terhadap berbagai isu bilateral dan multilateral seperti penguatan kerjasama perdagangan, investasi, pengembangan SDM termasuk pendidikan, kerja sama politik melalui saling mendukung di forum-forum internasional seperti parlemen dunia atau Inter-Parliamentary Union (IPU), organisasi parlemen tingkat Asia atau Asian Parliamentary Assembly (APA) dan juga keanggotaan di GOPAC.

Secara khusus, Ketua BKSAP DPR RI Dr. Fadli Zon juga berperan sebagai *international observer* pada *Nationwide Referendum* dan *international observer* pada Pemilihan Umum Presiden Republik Uzbekistan pada April dan Juli 2023 lalu. Hal ini tentunya merupakan wujud dari hubungan politik yang kuat, terutama di sisi parlemen. Oleh karena itu, selain keterlibatan dalam kegiatan GOPAC, kunjungan ke Uzbekistan juga penting dalam hubungan bilateral kedua negara untuk terus mempererat hubungan Indonesia dan Uzbekistan terutama dari sisi kerjasama antar parlemen.

## B. DASAR KUNJUNGAN

Kunjungan Delegasi BKSAP DPR RI ke Tashkent, Uzbekistan pada 19-21 Desember 2023 dalam rangka menghadiri Pertemuan Komite Eksekutif / Executive Committee Meeting organisasi parlemen global anti-korupsi atau Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC) dilaksanakan atas dasar Surat Keputusan Dewan tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Delegasi BKSAP DPR RI ke Republik Uzbekistan dalam rangka menghadiri Pertemuan

Komite Eksekutif / Executive Committee Meeting organisasi parlemen global anti-korupsi atau Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC) dari tanggal 19-21 Desember 2023.

### C. DELEGASI DPR-RI

No	Delegasi	Posisi	Komisi / Partai
1	Dr. Fadli Zon	Ketua Delegasi / Anggota Executive Committee GOPAC	Komisi I F-P Gerindra
2	Dr. Sukamta	Anggota Delegasi / Wakil Ketua BKSAP	Komisi I F-PKS
3	Ir. Achmad Hafisz Tohir	Anggota Delegasi / Wakil Ketua BKSAP	Komisi XI F-PAN
4	Himmatul Aliyah	Anggota Delegasi / Anggota BKSAP	Komisi X F-P Gerindra
5	Dr. Jazuli Juwaini	Anggota Delegasi / Anggota BKSAP	Komisi I F-PKS
6	Ema Umiyyatul Chusnah	Anggota Delegasi / Anggota BKSAP	Komisi IV F-PPP

### D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan kunjungan Delegasi BKSAP DPR RI ke Uzbekistan dalam rangka menghadiri Pertemuan Komite Eksekutif / Executive Committee Meeting organisasi parlemen global anti-korupsi adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan keterlibatan DPR RI dalam jaringan antikorupsi global;
- b) Memperkuat peran DPR RI dalam organisasi parlemen global yaitu GOPAC melalui partisipasi dalam Pertemuan Executive Committee GOPAC;

- c) Memelihara dan memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dengan Uzbekistan melalui peningkatan kerjasama antar lembaga parlemen;
- d) Menjaga hubungan baik dan memperkuat diaspora Indonesia di Republik Uzbekistan.

# ACARA DAN HASIL KUNJUNGAN

## A. AGENDA KEGIATAN

No	Tanggal	Pertemuan	Keterangan
1.	18 Desember	Kedatangan Delegasi	
2.	19 Desember	Delegasi Indonesia menghadiri International Anti-Corruption Excellence Award	
3.	20 Desember	GOPAC Executive Committee Meeting	Pertemuan hanya dihadiri oleh Bapak Fadli Zon sebagai anggota executive committee
		Pertemuan dengan Parlemen Uzbekistan	Dihadiri oleh seluruh delegasi
4.	21 Desember	Kepulangan delegasi	

## B. JALANNYA KEGIATAN

Pada hari pertama kunjungan, Delegasi DPR RI termasuk Ketua Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI yang juga Anggota Komisi I DPR RI Dr. Fadli Zon beserta Wakil Ketua BKSAP Achmad Hafisz Tohir serta Anggota BKSAP Ema Umiyyatul Chusnah dan Himmatul Aliyah menghadiri penganugerahan penghargaan internasional anti-korupsi sesi ke-7 atau the 7th International Anti-Corruption Excellence Award. Nama lengkap kegiatan tersebut adalah Sheikh Tamim Bin Hamad International Anti-Corruption Excellence Award, suatu ajang penghargaan antikorupsi tingkat global.

Kegiatan tersebut diselenggarakan di Conference Hall, Hilton Hotel, Tashkent, Uzbekistan pada tanggal 19 Desember 2023

Penghargaan anti-korupsi ini digagas oleh Emir Qatar Sheikh Tamim Bin Hamad dan diselenggarakan oleh the Rule of Law and Anti-Corruption Center (ROLACC), sebuah organisasi nirlaba yang konsen terhadap isu anti-korupsi berbasis di Doha, Qatar serta didukung penuh oleh Kantor PBB untuk Narkoba dan Kejahatan / *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) dan Lembaga Anti-Korupsi Republik Uzbekistan.

Dalam kesempatan itu, Dr. Fadli Zon dan seluruh Anggota Delegasi terlebih dahulu menyaksikan langsung peresmian "*patung tangan*" atau *Hand Statue* setinggi 12 meter di Pusat Kota Tashkent, Uzbekistan oleh pemimin Qatar, Sheikh Tamim Bin Hamad Al Thani dan Presiden Republik Uzbekistan Shavkat Mirziyoyev. Patung tersebut merupakan simbol bagi gerakan anti-korupsi global yang saat ini telah dibangun di beberapa kota dunia mulai dari Wina (Austria), Jenewa (Swiss), Tunis (Tunisia), Kigali (Rwanda), Doha (Qatar), Putra Jaya (Malaysia), hingga yang terbaru di Tashkent (Uzbekistan).





Setelah peresmian *Hand Statue*, seluruh Delegasi DPR RI juga mengikuti acara puncak penganugerahan penghargaan anti-korupsi. Penghargaan ini diberikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi positif bagi upaya pemberantasan korupsi dalam empat kategori yaitu pendidikan dan penelitian, jurnalisme investigasi dan inovasi, korupsi di bidang olahraga, serta kategori kreativitas dan keterlibatan pemuda. Forum ini juga menjadi ajang berjejaring, berbagi pengalaman, serta sharing praktik baik pencegahan dan pemberantasan korupsi di berbagai belahan dunia.



Forum tersebut dibuka langsung oleh President Uzbekistan Shavkat Mirziyoyev, Asisten Sekretaris Jenderal PBB untuk Penegakan Hukum Alexandre Zouev,

dan Direktur ROLACC, Ali Bin Fetais Al Marri serta dihadiri oleh ratusan akademisi, pejabat pemerintahan, anggota parlemen, jurnalis, hingga pegiat anti-korupsi dari seluruh dunia.

Dalam pembukaannya, Presiden Uzbekistan Shavkat Mirziyoyev pertamama mengapresiasi transformasi Qatar sebagai pusat kerjasama dan diplomasi global. Menurutnya, korupsi merupakan salahsatu tantangan terbesar dalam menjalankan pemerintahan. Praktik korupsi bisa menjadi pemicu berbagai persoalan mulai dari kemiskinan, gejolak sosial, hingga konflik yang berkepanjangan.

Selanjutnya, Asisten Sekretaris Jenderal PBB untuk Penegakan Hukum Alexandre Zouev menggarisbawahi bahwa korupsi setara atau berkaitan dengan kejahatan kriminal. Korupsi dapat mengganggu pembangunan ekonomi dan menjadi ancaman bagi perdamaian dan stabilitas. Oleh karena itu, PBB telah meningkatkan upaya untuk membangun kerjasama global dalam penanggulangan korupsi melalui *Global Task Force on Corruption*, yaitu suatu gugus tugas PBB yang khusus menggalang kekuatan global untuk anti-korupsi. Sedangkan terakhir Direktur ROLACC Ali Bin Fetais Al Marri menggarisbawahi bahwa penanggulangan korupsi tidak akan berhasil tanpa adanya *political will* terutama dari para pengambil keputusan dan juga termasuk para anggota parlemen.

Para pemenang Sheikh Tamim Bin Hamad International Anti-Corruption Excellence Award antara lain 1) Kategori Research and Education yaitu Suncana Roksandic (Kroasia) dan John T. Quah (Singapura); 2) Kategori Youth Creativity and Engagement yaitu All 4 Integrity (Portugal), Damaris Aswa (Kenya) dan Clare Rewcastle-Brown (UK); 3) Kategori Innovation and Investigative Journalism yaitu Phil Mason (UK); serta 4) Kategori Safeguarding Sport from Corruptions yaitu Shantanu Guha Ray (India) dan Jose Ugaz (Peru). Pertemuan tersebut diikuti dengan diskusi panel yang mengundang para pemenang Award tahun-tahun sebelumnya untuk menjadi pembicara.

## C. PERTEMUAN-PERTEMUAN

### Pertemuan Executive Committee GOPAC

Pertemuan ini hanya dihadiri oleh Dr. Fadli Zon yang menjabat sebagai Anggota Executive Committee sekaligus Wakil Ketua GOPAC. Kehadiran Dr. Fadli Zon juga merupakan bagian dari SEAPAC yang mana Dr. Fadli sendiri menjabat sebagai Presiden dari SEAPAC, organisasi parlemen anti-korupsi di Asia Tenggara. Pertemuan Executive Committee GOPAC ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023 di Conference Hall, Hotel Hilton Tashkent di Uzbekistan.



Dr. Fadli Zon menilai selama periode 2022-2023, dunia mengalami tantangan cukup besar yang berakar dari meningkatnya tensi geopolitik, ketidakpastian ekonomi global, serta stagnasi atau bahkan penurunan kualitas demokrasi di berbagai belahan dunia termasuk di kawasan Asia Tenggara. Hal itu, menjadi faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya korupsi dan praktik-praktik di luar prinsip *good governance* seperti transparansi, keterbukaan, juga partisipasi public, dan Dr. Fadli Zon menegaskan peran parlemen sangat krusial.

Oleh karena itu, di tingkat nasional, parlemen bisa menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan jauh dari praktik korupsi seperti melalui penguatan lembaga anti-korupsi, peningkatan kesadaran, serta penerjemahan agenda atau target global seperti tercantum dalam Konvensi PBB untuk Anti-Korupsi atau UN Convention Against Corruption (UNCAC) ke dalam berbagai instrumen regulasi di tingkat nasional. Selain itu, Dr. Fadli Zon juga menyampaikan beberapa program yang telah dilaksanakan selama periode 2022-2023 mulai dari penguatan kapasitas SDM yaitu kursus anti-korupsi bagi staf parlemen bekerjasama dengan Westminster Foundation for Democracy (WFD) di London, Inggris, penguatan jejaring regional dan global melalui kehadiran pada Sidang Umum Parlemen ASEAN/ ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA) ke-44 di Jakarta awal Agustus lalu, Sidang Umum parlemen dunia atau Inter-Parliamentary Union (IPU) ke-146 dan 147 masing-masing Bahrain dan Angola, hingga Sidang dan Konferensi SEAPAC yang mengangkat tema "*Parliamentary Actions on Political Finance Oversight and Combating Green Corruption in Southeast Asia*".

Yang terbaru, Dr. Fadli Zon juga melaporkan partisipasinya dalam Forum Parlemen atau *the 10th Forum of Parliamentarians (FoP)* yang menjadi salah satu agenda khusus dari *the 10th Conference of the State Parties to UN Convention against Corruption (CoSP UNCAC)*, konferensi negara pihak dari konvensi PBB melawan korupsi yang diselenggarakan di Atlanta, Georgia, Amerika Serikat pada 11-15 Desember 2023.

Dalam forum tersebut, Dr. Fadli Zon terus menyerukan pentingnya peran parlemen yang lebih konkret terutama dalam mendukung implementasi dari beragam aturan UNCAC. Menurutnya, peran parlemen tidak hanya meratifikasi, tapi juga menerjemahkan ke dalam berbagai produk legislasi, pengawasan pelaksanaan UNCAC, serta memastikan keberpihakan anggaran untuk mendukung program-program pemberantasan korupsi.



Mengingat referensi kebijakan anti-korupsi pada level regional masih kurang seperti yang terjadi di ASEAN, Fadli menilai pentingnya terus memperkuat jaringan antar parlemen dalam memberantas korupsi seperti melalui SEAPAC dan GOPAC. Berkaitan dengan itu, Wakil Ketua DPR RI Periode 2014-2019 itu juga menyerahkan beberapa inisiatif dan rencana aksi pencegahan dan pemberantasan korupsi di ASEAN yang terangkum dalam dokumen *SEAPAC Regional Action Plan Proposal 2023-2025* beserta kebutuhan pendanaannya. Dokumen proposal tersebut diterima langsung dan disambut positif oleh Ketua GOPAC yaitu Ali Bin Fetais Al Marri dan para Anggota Komisi Eksekutif lainnya. Persiapan Sidang CoSP UNCAC dan FoP berikutnya yang rencananya akan dihelat akhir 2025 mendatang di Doha, Qatar juga turut menjadi topik bahasan Sidang Komite Eksekutif GOPAC tersebut.

### **Pertemuan Bilateral dengan Komisi Pertahanan Parlemen Uzbekistan**

Delegasi DPR RI yang dipimpin Ketua Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Dr. Fadli Zon juga melakukan pertemuan dengan Ketua Komisi Pertahanan dan Keamanan Parlemen Uzbekistan Salikhov Erkin Tagirovich yang juga merupakan Ketua Grup Persahabatan Parlemen Uzbekistan dan Parlemen Indonesia didampingi oleh beberapa orang Anggota

Oliy Majlis Parlemen Uzbekistan di Kompleks Parlemen Uzbekistan di Kota Tashkent pada 20 Desember 2023.

Dr. Fadli Zon yang hadir bersama dua Anggota Komisi I DPR RI yaitu Sukamta (F-PD), dan Jazuli Juwaini (F-PKS) serta Anggota Komisi XI DPR RI Achmad Hafisz Tohir (F-PKS) mengawali pembicaraan dengan menyampaikan apresiasi atas langkah-langkah progressif Pemerintah Uzbekistan selama beberapa tahun terakhir ini terutama dalam hal penguatan demokrasi, pembangunan ekonomi, dan pengembangan budaya.



Sebelumnya, pada 30 April 2023 lalu Dr. Fadli Zon juga diundang untuk hadir ke Uzbekistan sebagai *international observer* yang menyaksikan langsung referendum nasional yang merubah lebih dari separuh konstitusi Uzbekistan. Setelahnya, pada Juli lalu juga kembali hadir sebagai *observer* untuk pemilihan presiden Republik Uzbekistan. Berdasarkan kunjungan itu, Dr. Fadli Zon menyampaikan bahwa Uzbekistan telah melakukan praktik demokrasi yang transparan, akuntabel dan terbuka.

Kemudian dalam bidang kebudayaan dan ilmu pengetahuan, Anggota Komisi I DPR RI tersebut juga menilai Uzbekistan sebagai kiblat ilmu pengetahuan yang menginspirasi masa kebangkitan Eropa atau *renaissance*. Hal itu dibuktikan oleh karya-karya monumental para ilmuwan seperti Imam Al Bukhari ulama masyur abad ke-9, Al Khawarizmi sang penemu Aljabar, Ibnu Sina atau Avicenna bapak kedokteran modern yang semuanya berasal dari Uzbekistan. Dalam pertemuan tersebut, Dr. Fadli Zon juga mendukung penuh pembangunan pusat kebudayaan Islam dunia atau *Center for Islamic Civilisation* di Uzbekistan. Menurutnya, hasil pembangunan tersebut akan menjadi warisan bagi peradaban Islam seluruh dunia, tidak hanya untuk Uzbekistan.

Karena itu, Dr. Fadli Zon sebagai Ketua Delegasi menegaskan bahwa hubungan Indonesia dan Uzbekistan merupakan suatu keniscayaan sebagai sesama negara mayoritas Muslim. Indonesia sendiri merupakan salahsatu negara dengan populasi Muslim terbesar dunia dan sebagai negara demokrasi terbesar di dunia. Karena itu, hubungan kedua negara lebih dari sekedar hubungan ekonomi dan perdagangan semata.

Dalam kesempatan itu, Dr. Fadli Zon juga mengundang Oliy Majlis Parlemen Republik Uzbekistan untuk menjadi Observer pada gelaran pemilu legislatif dan pemilu presiden di Indonesia pada 14 Februari 2023 mendatang. Menurutnya, ini penting sebagai sarana untuk bertukar pengalaman dalam membangun demokrasi di negara masing-masing.

Selain itu, Dr. Fadli Zon juga mengajak Parlemen Uzbekistan untuk menjadi parlemen peninjau atau *Observer* di ASEAN Inter-Parliamentary Assembly atau AIPA. Hingga saat ini, AIPA telah memiliki total 23 *Observer* termasuk Parlemen Armenia, Turki dan Kuba yang baru masuk pada tahun 2023. Mengingat pentingnya hubungan regional maka menjadi *Observer* di AIPA tentu akan membuka peluang penguatan kerjasama multisektor yang lebih luas tidak hanya antara Uzbekistan dengan Indonesia tapi juga dengan negara-negara ASEAN lainnya.

Terakhir, Wakil Ketua DPR RI Periode 2014-2019 itu juga mengundang Parlemen Uzbekistan untuk hadir di *Parliamentary Session* dalam rangkaian acara *World Water Forum* yang akan diselenggarakan di Bali pada bulan Mei 2024 mendatang.



Dalam kesempatan itu, Wakil Ketua BKSAP Dr. Sukanta juga menyampaikan keinginannya untuk mempererat hubungan kedua negara terutama dalam hal *people to people* melalui pendidikan dan pariwisata. Dr. Sukanta menggarisbawahi pentingnya kerjasama antar lembaga pendidikan sehingga terjadi kolaborasi penelitian antara akademisi Indonesia dengan para akademisi di Uzbekistan. Hal itu juga perlu disertai oleh pertukaran pelajar/mahasiswa yang nantinya juga berperan sebagai *agent* pembelajaran dan pertukaran lintas budaya. Lebih lanjut, Anggota BKSAP DPR RI yang juga Ketua Fraksi PKS Dr. Jazuli Juwaini juga menggarisbawahi pentingnya mengembangkan kerjasama pariwisata terutama wisata rohani. Indonesia merasa bangga dan apresiasi terhadap tokoh-tokoh intelektual asal Uzbekistan. Secara khusus, Dr. Jazuli



Juwaini juga mengundang Ketua Komisi Pertahanan Oliy Majlis untuk berkunjung ke Indonesia

Merespon poin-poin tersebut, Ketua Komisi Pertahanan dan Keamanan Uzbekistan sepakat untuk terus memperkuat kerjasama terutama melalui grup persahabatan antar parlemen kedua negara yang kali ini sudah terbentuk. Menurutnya, banyak peluang kerjasama yang perlu dimanfaatkan mulai pendidikan, pariwisata, IT hingga isu pertahanan. Terkait undangan menjadi *Observer Pemilu*, *Observer* di AIPA, serta World Water Forum, Parlemen Uzbekistan sangat antusias dan berjanji akan berupaya untuk hadir dan memenuhi undangan-undangan tersebut.

### **Kunjungan ke Center for Islamic Civilization dan Hazrati Imam Complex**

Delegasi DPR RI juga berkunjung ke area pembangunan pusat peradaban Islam atau Center for Islamic Civilization di Kota Tashkent. Pusat peradaban Islam yang memiliki luas bangunan sekitar 13.456 m tersebut nantinya akan mencakup museum yang memajang sekitar 100 mushaf Al-Qur'an dan ribuan buku serta berbagai koleksi sejarah Islam lainnya. Delegasi DPR RI diterima oleh pimpinan proyek pembangunan Center for Islamic Civilization dan beberapa pihak termasuk peneliti sejarah Islam Uzbekistan.



Selain itu, Delegasi DPR RI juga mengunjungi Hazrati Imam Complex berupa kompleks peninggalan sejarah Islam abad ke-16. Kompleks tersebut mencakup Mo'yi Muborak Madrasa, the Qaffol Shoshi Mausoleum, the Baroqxon Madrasa, the Hazrati Imam mosque, the Tillashayx mosque, and the Imam alBukhari Islamic Institute. Di kompleks tersebut, Delegasi DPR RI berkesempatan untuk mempelajari karya arsitektur Islam pada abad ke-16 hingga abad ke-20.

# KESIMPULAN DAN SARAN

---

## A. KESIMPULAN

Dari kunjungan Delegasi DPR RI ke Uzbekistan tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Secara keseluruhan, kunjungan Delegasi DPR RI ke Tashkent, Uzbekistan berjalan lancar sesuai rencana dan agenda yang telah dipersiapkan.
2. Delegasi DPR RI berpartisipasi penuh dalam perhelatan Sheikh Tamim Bin Hamad International Anti-Corruption Excellence Award dan berkesempatan membangun jejaring dengan para anggota parlemen negara-negara lain terutama berkaitan dengan upaya pemberantasan korupsi.
3. Secara substansi, korupsi telah menjadi isu global yang membutuhkan *political will* dan juga kekuatan kolektif berbagai pihak mulai dari pemerintah, legislatif, yudikatif dan berbagai unsur seperti *civil society organization* media, serta publik secara keseluruhan.
4. Terkait hubungan bilateral Indonesia - Uzbekistan, Delegasi DPR RI berhasil menyampaikan beberapa isu yang menjadi kepentingan RI seperti peningkatan kerjasama perdagangan, pendidikan, dan pariwisata. Tidak hanya itu, BKSAP DPR RI juga mengundang Uzbekistan untuk menjali hubungan yang lebih erat dengan ASEAN dan juga ASEAN InterParliamentary Assembly (AIPA).

## B. SARAN

1. Delegasi DPR RI agar menindaklanjuti berbagai hal penting yang menjadi potensi kerjasama Indonesia dengan Uzbekistan terutama berkaitan dengan pendidikan, perdagangan, dan pariwisata.
2. Agar memaksimalkan jaringan DPR RI dengan organisasi parlemen global anti-korupsi seperti SEAPAC di tingkat regional dan juga GOPAC di tingkat global.
3. Sekretariat BKSAP DPR RI untuk dapat mendistribusikan hasil pertemuan-pertemuan Delegasi DPR RI dengan berbagai pihak di Uzbekistan ke Alat Kelengkapan Dewan terkait seperti Komisi III DPR RI.

# PENUTUP

---

Demikian penyusunan laporan kunjungan BKSAP DPR RI ke ke Tashkent, Uzbekistan pada 19-21 Desember 2023 dalam rangka menghadiri Pertemuan Komite Eksekutif / Executive Committee Meeting organisasi parlemen global anti-korupsi atau Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC). BKSAP berharap para pihak terkait untuk dapat menindaklanjuti sebagaimana mestinya dalam upaya memperkuat hubungan bilateral Indonesia – Uzbekistan.

**Jakarta, Desember 2023**  
**Ketua Delegasi**

**Dr. Fadli Zon, S.S., M.Sc.**  
**A-86**





Produced by:

COMMITTEE FOR INTER-PARLIAMENTARY COOPERATION  
INDONESIAN HOUSE OF REPRESENTATIVES  
(BKSAP DPR RI)

Email: [biro\\_ksap@dpr.go.id](mailto:biro_ksap@dpr.go.id)

Phone: (62-21) 5715813

[ksap.dpr.go.id](http://ksap.dpr.go.id)



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr



bksapdpr